

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pengetahuan, sikap, dan praktik peternak dalam penggunaan antibiotik pada ayam broiler di kabupaten kupang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan peternak ayam broiler mengenai penggunaan antibiotik sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 31 responden (60,8%). Sikap peternak terhadap penggunaan antibiotik sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 28 responden (54,9%). Praktik penggunaan antibiotik pada ayam broiler sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 31 responden (60,8%).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan praktik penggunaan antibiotik pada peternak ayam broiler dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$), serta terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan praktik penggunaan antibiotik pada peternak ayam broiler dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi peternak ayam broiler

Peternakan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan antibiotik yang rasional melalui penyuluhan, pelatihan, maupun informasi dari tenaga kesehatan hewan. Penggunaan antibiotik sebaiknya dilakukan sesuai dosis, aturan pakai, dan berdasarkan rekomendasi dokter hewan, serta memperhatikan masa henti(*withdrawal*

time) sebelum panen untuk mencegah terjadinya residu antibiotik pada daging ayam dan mengurangi risiko resistensi antimikroba.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya keamanan pangan asal hewan dan memahami dampak penggunaan antibiotik yang tidak tepat pada peternakan. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, diharapkan konsumen dapat lebih selektif dalam memilih produk bahan pangan asal hewan yang aman, sehat serta turut mendukung upaya pengendalian resistensi antibiotik yang menjadi masalah kesehatan global.

3. Bagi institusi Poltekes kemenkes kupang

Poltekes kemenkes kupang diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang farmasi. Selain itu, institusi dapat meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait penggunaan antibiotik yang rasional, resistensi antibiotik di sektor peternakan dan kesehatan masyarakat.